

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Peneliti menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini. Menurut Azwar (2019) penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang datanya difokuskan pada angka-angka yang dihasilkan dari pengukuran dan diproses menggunakan analisis statistika. Sedangkan, menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kuantitatif berdasarkan pada *positivisme*, metode ini mempelajari populasi atau sampel tertentu dan melibatkan penggunaan alat yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan melakukan analisis kuantitatif dari data yang dikumpulkan, tujuan dari metode ini adalah untuk menguji teori hipotesis yang telah dibuat sebelumnya.

Metode korelasional digunakan dalam penelitian ini dengan bentuk hubungan kausal sebab akibat dan melibatkan variabel bebas (*independen*) serta variabel (Y) terikat (*dependen*) (Sugiyono, 2019). Variabel terikat (Y), yang didefinisikan sebagai *dependen* adalah penyesuaian diri dan variabel bebas (X) yang didefinisikan sebagai *independen* adalah dukungan sosial teman sebaya.

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel *independen* (X) : Dukungan Sosial Teman Sebaya
2. Variabel *dependen* (Y) : Penyesuaian Diri

B. Definisi Operasional Penelitian Variabel Penelitian

Menurut Azwar (2019) definisi variabel operasional mengacu pada sifat atau karakteristik variabel yang dapat dipertimbangkan. Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri merupakan penyesuaian yang multidimensi yang memerlukan pemenuhan berbagai jenis tuntutan dan pengembangan respons penanganan yang bervariasi dalam efektivitasnya.

Penyesuaian diri diukur berdasarkan aspek-aspek dari Baker dan Siryk (dalam Murti dkk., 2023) yaitu, aspek penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian pribadi-emosional, dan penyesuaian institusional yang peneliti konstruksi sendiri.

2. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya mendukung memungkinkan orang merasa memiliki teman senasib, teman yang mempunyai minat yang sama, beraktivitas dan saling memberdayakan sehingga setiap orang mempunyai kemampuan untuk memperbaiki keadaan, juga membuat orang merasa nyaman, aman, dan mempunyai jati diri masing-masing.

Dukungan sosial teman sebaya diukur berdasarkan aspek-aspek dari Weiss (dalam Shinta, 2021), yaitu aspek-aspek *attachment*, *social integration*, *reassurance of worth*, *reliable alliance*, *guidance*, *opportunity for nurturance*.

C. Populasi, Sampel & Teknik Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah kelompok subjek yang akan digunakan untuk menggeneralisasi temuan peneliti. Seharusnya populasi ini memiliki beberapa fitur yang membedakannya dari populasi lain Azwar (2020). Penelitian ini melibatkan semua mahasiswa perantau yang tinggal sementara di Kabupaten Karawang.

Adapun kriteria responden dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Laki-laki atau perempuan
- b. Mahasiswa perantau
- c. Di Kabupaten Karawang

Jumlah populasi tidak diketahui karena data mahasiswa perantau yang tinggal sementara di Kabupaten Karawang berubah setiap harinya sehingga tidak ada jumlah data yang pasti dan populasi ini menjadi tidak diketahui.

2. Sampel

Sampel terdiri dari total populasi subjek. Setiap anggota populasi dianggap sebagai sampel, tidak peduli apakah itu menunjukkan sifat populasi secara keseluruhan atau tidak Azwar (2020). Rumus Lemeshow digunakan untuk menentukan besar sampel untuk penelitian ini karena jumlah populasi yang tidak diketahui Setiawan dkk. (2022).

Berikut adalah rumus Lemeshow (dalam Alfajrin & Utama, 2022) yaitu:

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Nilai standar = 1.96 (skor z pada kepercayaan = 95%)

p = Maksimal estimasi = 50% = 0.5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Berikut adalah perhitungan sampel menggunakan rumus Lemeshow (dalam Alfajrin & Utami, 2022) yaitu:

$$n = \frac{(1.96)^2 \times 0.5 \times 0.5}{(0.1)^2} = 96,04$$

Dengan demikian, penelitian membutuhkan minimal 96 responden sebagai sampel.

3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel non probabilitas. Sugiyono (2019) metode pengambilan sampel tambahan tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama kepada setiap anggota populasi atau individu untuk dijadikan sampel. Istilah *non probability* sampling digunakan untuk menggambarkan situasi ini.

Menurut Sugiyono (2019) *accidental* sampling adalah apabila seseorang bertemu dengan peneliti secara kebetulan, mereka dapat dianggap sebagai sampel. Dengan kata lain, orang yang dapat dianggap sebagai sampel jika mereka bertemu kebetulan dengan peneliti dan cocok untuk sebagai sumber data. Mahasiswa perantau di Kabupaten Karawang adalah sampel penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala Psikologi

Azwar (2020) skala psikologi digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Skala ini terdiri dari pertanyaan atau pernyataan dan digunakan untuk mengukur karakteristik psikologis responden.

Penelitian ini terdapat 2 skala yang digunakan, yaitu skala dukungan sosial teman sebaya dan skala penyesuaian diri yang dikonstruksi. Dua skala tersebut berbentuk pernyataan, lalu jenis skala yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial teman sebaya dan penyesuaian diri adalah skala *likert*. Menurut Sugiyono (dalam Engkus, 2019) skala *likert* digunakan untuk menilai sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok tentang peristiwa sosial.

Favorable (F) dan *unfavorable* (UF) adalah dua kategori item dalam skala *likert*. Menurut Azwar (2017) *favorable* adalah pernyataan atau pertanyaan yang isinya mendukung atau menunjukkan aspek atau dimensi dari variabel yang akan diukur. Pemberian skor aitem *favorable* yaitu '1 ,2 ,3 ,4 ,5'. Sedangkan, *unfavorable* adalah pertanyaan atau pernyataan yang tidak memberikan bukti atau tidak menjelaskan elemen atau dimensi variabel yang akan diukur. Pemberian skor aitem *unfavorable* yaitu kebalikan dari *favorable* '5 ,4 ,3 ,2 ,1' (Azwar, 2017).

2. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Peneliti membuat skala Dukungan Sosial Teman Sebaya yang dikonstruksi. Ada lima aspek yang membentuk skala ini yaitu, dukungan emosi, dukungan penghargaan, dukungan instrumen, dukungan informasi, dan

dukungan jaringan sosial. Aitem pada skala ini berjumlah 32 aitem pernyataan dengan kategori 17 aitem *favorable* dan 15 aitem *unfavorable*. Berikut rancangan *blue print* dan skor pemberian nilai pada skala dukungan sosial teman sebaya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Blue Print Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

No	Aspek	Nomor Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Dukungan Emosi	1,2,3,4	5,6,7,8	8
2.	Dukungan Penghargaan	9,10,11,12	13,14,15	7
3.	Dukungan Instrumen	16,17	18	3
4.	Dukungan Informasi	19,20	21,22	4
5.	Dukungan Jaringan Instrumental	23,24,25,26,27	28,29,30,31,32	10
Total		17	15	32

Tabel 3.2 Pemberian Skor Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Respon	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Tidak Setuju	1	5
Tidak Setuju	2	4
Cukup Setuju	3	3
Setuju	4	2
Sangat Setuju	5	1

3. Skala Penyesuaian Diri

Skala yang digunakan adalah skala penyesuaian diri yang dikonstruksi. Skala ini berjumlah empat aspek yaitu penyesuaian akademik, penyesuaian pribadi-emosional, penyesuaian sosial, penyesuaian institusional. Aitem pada skala ini berjumlah 27 aitem pernyataan dengan kategori 14 aitem *favorable* dan 13 aitem *unfavorable*. Berikut rancangan *blue print* dan skor pemberian nilai pada skala penyesuaian diri adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Penyesuaian Diri

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Σ
Penyesuaian Akademik	1,2	3,4,5	5
Penyesuaian Pribadi-Emosional	14,15,16,17	18,19,20,21	8
Penyesuaian Sosial	6,7,8,9,10	11,12,13	8
Penyesuaian Institusional	22,23,24	25,26,27	6
Total	14	13	27

Tabel 3. 4 Format Pemberian Skor Skala

Respon	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Tidak Setuju	1	5
Tidak Setuju	2	4
Cukup Setuju	3	3
Setuju	4	2
Sangat Setuju	5	1

E. Metode Analisis Instrumen

1. Validitas Isi

Menurut Azwar (2020) validitas mengacu pada seberapa akurat suatu skala atau tes melakukan tugas pengukurannya. Menurut Azwar (2020) jika data yang diperoleh mewakili variabel pengukuran secara akurat sesuai dengan tujuan pengukuran, dikatakan bahwa pengukuran tersebut memiliki validitas yang tinggi. Menurut Azwar (2020) penjelasan tentang arti validitas isi untuk pengembangan skala non kognitif dan tes kognitif yang mengukur sifat psikologis latin, validitas isi didefinisikan sebagai tingkat relevansi elemen dalam instrumen pengukur dan representasi isi yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Azwar (2020) prosedur pengujian validitas isi diawali dengan penilaian penerapan isi aitem sebagai deskripsi dan indikator fungsi atribut yang diukur.

Validitas isi adalah validitas yang digunakan dalam penelitian ini. Validitas isi adalah validitas yang menunjukkan seberapa baik suatu ukuran mengukur apa yang harus diukur Periantalo (2015). Sedangkan, menurut Azwar (2019) validitas isi diukur dengan menguji dan mengisi ujian melalui penilaian profesional atau analisis rasional.

Aiken's V akan digunakan untuk menghitung nilai validitas isi dalam skala penyesuaian diri dan dukungan sosial teman sebaya ini. Nilai ini didasarkan pada hasil penilaian panel ahli sebanyak jumlah orang terhadap suatu item mengenai seberapa baik item tersebut mewakili konstruk yang diukur.

Adapun dalam penelitian ini rumus koefisien validitas isi *Aiken's V* yaitu sebagai berikut:

$$V = \sum s / [n(c - 1)]$$

Keterangan :

$S = r - lo$

Lo = Angka penilaian validitas terendah

c = Angka penilaian validitas tertinggi

r = Angka yang diberikan oleh seorang penilai

2. Analisis Aitem

Uji coba aitem (*try out*) hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah aitem tersebut valid atau tidak. Periantalo (2015) berpendapat bahwa uji coba aitem harus dilakukan seperti dalam kondisi nyata, dimana subjek terkait adalah subjek yang setara dengan kelompok sasaran utama penelitian. Daya diskriminasi atau daya beda item adalah parameter yang paling penting dari hasil analisis item skala psikologi.

Daya beda aitem juga dikenal sebagai daya diskriminasi aitem, didefinisikan sebagai seberapa jauh barang tersebut dapat membedakan antara individu atau kelompok dengan ciri-cirinya tertentu dari yang tidak memilikinya Azwar (2019). Daya beda item bertujuan untuk mengetahui apakah item memiliki daya beda yang signifikan dan apakah item dapat membedakan individu dengan atribut atau tidak Periantalo (2015).

Pengujian daya diskriminasi aitem (data hasil *try out*) dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antar distribusi skala dan distribusi skor item. Koefisien korelasi aitem-total (r_{ix}) akan dihasilkan dari data ini dengan klasifikasi aitem dikatakan valid apabila mencapai koefisien korelasi dengan nilai $r_{ix} \geq 0,30$ Azwar (2015). Dalam menguji daya diskriminasi aitem, peneliti menggunakan bantuan software JASP (*Jeffreys's Amazing Statistics Program*).

3. Reliabilitas

Menurut Azwar (2020) reliabilitas adalah istilah yang mengacu pada proses pengukuran yang kuat atau konsistensi hasil pengukuran terhadap kelompok subjek yang sebanding.

Pernyataan-pernyataan yang tidak memenuhi syarat untuk uji validitas tidak boleh diuji Azwar (2020). Dalam penelitian ini reliabilitasnya diuji dengan menggunakan metode rumus *Alpha Cronbach*, teknik ini mencari instrumen Azwar (2020). Perhitungan reliabilitas formulasi *Alpha Cronbach* ini dilakukan dengan bantuan program software JASP (*Jeffreys's Amazing Statistics Program*). Untuk menghitung *Alpha Cronbach*, rumus berikut digunakan:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum Si}{\sum St} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument (total tes)

$\sum Si$ = Jumlah varian skor tiap-tiap aitem

S_r = Varians total

K = Jumlah aitem

Alat ukur dikatakan reliabel dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu koefisien reliabilitas *Guilford*.

Tabel 3. 5 Koefisien Reliabilitas *Guilford*

Interpretasi	Koefisien Reliabilitas
Reliabilitas Sangat Tinggi	0,90 – 1
Reliabilitas Tinggi	0,60 – 0,80
Reliabilitas Sedang	0,40 – 0,60
Reliabilitas Rendah	0,20 – 0,40
Reliabilitas Sangat Rendah	< 0,20

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini hanya memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat, variabel bebas (X) adalah dukungan sosial teman sebaya dan variabel terikat (Y) adalah penyesuaian diri. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Sebelum menguji hipotesis, peneliti melakukan uji normalitas dan linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan jika distribusi populasi data normal, uji normalitas digunakan. Sebuah distribusi tertentu yang ketika dibentuk menjadi histogram, memiliki bentuk seperti lonceng disebut distribusi normal.

Nilai signifikan $>0,05$ dianggap normal, sedangkan nilai signifikan $<0,05$ dianggap tidak normal. Sugiyono (2019). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov* menggunakan bantuan *software (IBM SPSS)* versi 25.

2. Uji Linearitas

Tujuan dari uji linearitas ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara dua variabel yang dianggap signifikan. Untuk menguji linearitas kedua variabel, uji linearitas dilakukan pada taraf signifikan 0,05. Hubungan dianggap linear jika nilai linearitas Sig $<0,05$, dan jika nilai deviasi dari linearitas Sig $>0,05$, hubungan dianggap linear.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini akan menguji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana. Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa kriteria nilai variabel terikat digunakan untuk memprediksi uji regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana menggunakan hubungan fungsional dan kausal dengan hanya satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian diri. Dasar pengambilan keputusan adalah bahwa jika hasil nilai signifikan kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian memiliki pengaruh satu sama lain Sugiyono (2019). Rumus berikut digunakan untuk menghitung persamaan umum regresi linear sederhana:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Konstanta

4. Uji Tambahan

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2019) nilai koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) dan dukungan sosial teman sebaya yang terhadap dependen (Y).

Persamaan regresi linear sederhana dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r^2 = koefisien kuadrat korelasi ganda

b. Uji Kategorisasi

Menurut Azwar (2020) uji kategorisasi menempatkan orang ke dalam grup yang berjenjangan berdasarkan kontinum dari fitur yang diukur. Kontim jenjang berkisar dari tinggi ke rendah Azwar (2020). Kategorisasi

penelitian ini mengacu pada kategorisasi jenjang dibagi menjadi dua yaitu tinggi dan rendah.

Adapun rumus kategorisasi menurut Azwar (2017) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Pedoman Kategorisasi

Rumus		Kategori
$X < (\mu - 1. \sigma)$		Rendah
$(\mu - 1. \sigma) \leq X < (\mu + 1. \sigma)$		Sedang
$(\mu + 1. \sigma) \leq X$		Tinggi

